



**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING (ABC) SYSTEM*
(Studi Kasus pada Batik Tulis Tunjung Biru Banjarnegara)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Mafita
NIM 7350406012**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

SARI

Mafita, 2011. *Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Activity Based Costing (ABC) System (Studi Kasus pada Batik Tulis Tunjung Biru Banjarnegara).* Manajemen Keuangan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. H. Achmad Slamet M,Si. Pembimbing II Drs. Sugiharto M,Si. 168 halaman.

Kata Kunci: Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja (BTK), Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Penentuan harga pokok produksi yang lebih akurat dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat. Salah satu metode tersebut adalah *Activity Based Costing (ABC) System*. Karena sistem ini selain menggunakan *cost driver* berdasarkan unit, sistem ini juga mengidentifikasi *cost driver* yang tidak berhubungan dengan unit atau volume produksi atau biasa disebut *non unit based cost driver*.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah biaya-biaya yang menjadi fokus dari aktivitas dalam pembuatan batik untuk menentukan alokasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik ke produksi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif berdasarkan *eksplanatory reseach*, yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengungkapkan atau menjelaskan secara mendalam tentang variabel tertentu penelitian ini bersifat diskriptif. Sehingga penelitian ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam tentang penerapan sistem *Activity Based Costing (ABC)* dalam penentuan harga pokok produk pada perusahaan batik tulis Tunjung Biru Banjarnegara.

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah dimana dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)* untuk produk kemeja margin keuntungan rata-rata sebesar 65,37%, blus sebesar 69,56%, rok 66,30%, jarik 73,49% dan kain bahan sebesar 44,57%.

Simpulan dari penelitian yaitu pendekatan sistem *Activity Based Costing (ABC)* untuk menentukan harga pokok produksi pada masing-masing *cost pool* batik untuk perhitungan dengan sistem konvensional dan sistem *Activity Based Costing* pada produk kemeja panjang, jarik dan kain bahan terjadi *overvalue* dan pada produk kemeja pendek, blus dan rok terjadi *undervalue*. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis untuk menggunakan subjek usaha kecil, mikro dan menengah, khususnya yang memproduksi produk lebih dari satu jenis produk diharapkan lebih menyeluruh dalam mengkalkulasi biaya, baik biaya produksi maupun biaya non produksi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.